TUGAS PERTEMUAN 5

NAMA : MAYA NURROHMAH

NPM : 41155050210019

KELAS : INF_A1

1. K-Nearest Neighbours (KNN). Lakukan praktik dari https://youtu.be/4zARMcgc7hA?si=x6RoHQXFF4NY76X8, buat screenshot dengan nama kalian pada coding, kumpulkan dalam bentuk pdf, dari kegiatan ini:

1) Persiapan sample dataset

```
[1]: import pandas as pd

sensus = {
    'tinggi': [158, 170, 183, 191, 155, 163, 180, 158, 178],
    'berat': [64, 86, 84, 80, 49, 59, 67, 54, 67],
    'jk': [
    'pria', 'pria', 'pria', 'pria', 'wanita', 'wanita', 'wanita',
    'wanita'
]
}
sensus_df = pd.DataFrame(sensus)

sensus_df

1 170 86 pria
2 183 84 pria
3 191 80 pria
4 155 49 wanita
5 163 59 wanita
6 180 67 wanita
7 158 54 wanita
8 178 67 wanita

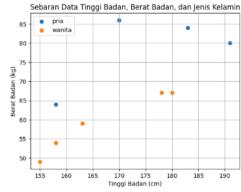
21: nama = "Maya Nurrohmah"
    print(f"Nama : (nama)")
Nama : Maya Nurrohmah
```

2) Visualisasi dataset

```
[3]: import matplotlib.pyplot as plt

fig, ax = plt.subplots()
for jk, d in sensus_df.groupby('jk'):
    ax.scatter(d['tinggl'], d('berat'], label=jk)

plt.legend(loc='upper left')
plt.title('Sebaran Data Tinggi Badan, Berat Badan, dan Jenis Kelamin')
plt.xlabel('Tinggi Badan (cm)')
plt.ylabel('Berat Badan (kg)')
plt.grid(Grue)
plt.show()
```



```
[4]: nama = "Maya Nurrohmah"

print(f"Nama : (nama)")

Nama : Maya Nurrohmah
```

3) Pengantar classification dengan K-Nearest Neighbours | KNN Kita akan melakukan KNN untuk melakukan klasifikasi jenis kelamin berdasrkan data tinggi dan berat badan. Sesuai dengan Namanya model machine learning satu ini akan melakukan prediksi dalam kasus ini adalah prediksi gender atau prediksi jenis kelamin berdasarkan kemiripan karakteristik dengan dataset yang kita miliki.

4) Preprocessing dataset dengan Label Binarizer

```
[6]: import numpy as np
        X_train = np.array(sensus_df[['tinggi', 'berat']])
y_train = np.array(sensus_df['jk'])
        print(f'X_train:\n{X_train}\n')
        print(f'y_train: {y_train}')
        X_train:

[[158 64]

[170 86]

[183 84]

[191 80]

[155 49]

[163 59]

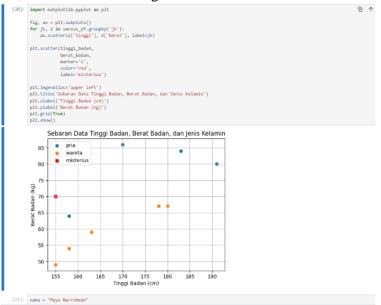
[180 67]
         [158 54]
[178 67]]
        y_train: ['pria' 'pria' 'pria' 'pria' 'wanita' 'wanita' 'wanita' 'wanita' 'wanita']
 [7]: from sklearn.preprocessing import LabelBinarizer
        lb = LabelBinarizer()
        y_train = lb.fit_transform(y_train)
        print(f'y_train:\n{y_train}')
        y_train:
        [[0]
[0]
[0]
[0]
[1]
          [1]
[1]
[11]: y_train = y_train.flatten()
print(f'y_train: {y_train}')
          y_train: [0 0 0 0 1 1 1 1 1]
[12]: nama = "Maya Nurrohmah"
          print(f"Nama : {nama}")
          Nama : Maya Nurrohmah
```

5) Training KNN Classification Model

6) Prediksi dengan KNN Classification Model

```
[16]: tinggi_badan = 155
    berat_badan = 70
    X_new = np.array([tinggi_badan, berat_badan]).reshape(1, -1)
    X_new
[16]: array([[155, 70]])
[17]: y_new = model.predict(X_new)
    y_new
[17]: array([1])
[18]: lb.inverse_transform(y_new)
[18]: array(['wanita'], dtype='<U6')
[19]: nama = "Maya Nurrohmah"
    print(f"Nama : (nama)")
    Nama : Maya Nurrohmah</pre>
```

7) Visualisasi Nearest Neighbours



8) Kalkulasi jarak dengan Euclidean Distance

Nama : Maya Nurrohmah

```
[22]: misterius = np.array([tinggi_badan, berat_badan])
       misterius
[22]: array([155, 70])
[24]: X_train
[163, 59],
[180, 67],
[158, 54],
             [178, 67]])
[25]: from scipy.spatial.distance import euclidean
       \label{eq:data_jarak} \mbox{\tt data\_jarak} \mbox{\tt = [euclidean(misterius, d) for d in $X$\_train]}
       data_jarak
np.float64(21.0),
np.float64(13.601470508735444),
np.float64(25.179356624028344),
        np.float64(16.278820596099706),
np.float64(23.194827009486403)]
 [26]: sensus_df['jarak'] = data_jarak
        sensus_df.sort_values(['jarak'])
 [26]: tinggi berat jk
        0 158
                    64 pria 6.708204
                    59 wanita 13.601471
        5
             163
              158
                     54 wanita 16.278821
             155
                     49 wanita 21,000000
              170
                     86
                           pria 21.931712
        8
             178 67 wanita 23.194827
                     67 wanita 25.179357
              180
                     84 pria 31.304952
             183
                   80 pria 37.363083
        3 191
 [27]: nama = "Maya Nurrohmah"
        print(f"Nama : {nama}")
```

9) Evaluasi KNN Classification Model | Persiapan testing set

10) Evaluasi model dengan accuracy score

```
[33]:
from sklearn.metrics import accuracy_score
acc = accuracy_score(y_test, y_pred)
print(f'Accuracy: {acc}')
nama = "Maya Nurrohmah"
print(f"Nama : {nama}")
Accuracy: 0.75
Nama : Maya Nurrohmah
```

11) Evaluasi model dengan precision score

12) Evaluasi model dengan recall score

```
from sklearn.metrics import recall_score

rec = recall_score(y_test, y_pred)

print(f'Recall: {rec}')

nama = "Maya Nurrohmah"

print(f"Nama : {nama}")

Recall: 1.0
```

Recall: 1.0 Nama : Maya Nurrohmah

13) Evaluasi model dengan F1 score

```
[38]:
from sklearn.metrics import f1_score

f1 = f1_score(y_test, y_pred)
print(f'F1: {f1}')
nama = "Maya Nurrohmah"
print(f"Nama : {nama}")
F1: 0.8
Nama : Maya Nurrohmah
```

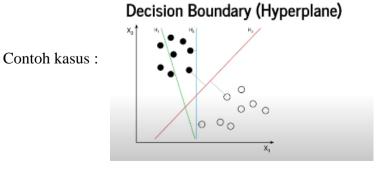
14) Evaluasi model dengan classification report

15) Evaluasi model dengan Mathews Correlation Coefficient

Nama : Maya Nurrohmah

```
[40]:
from sklearn.metrics import matthews_corrcoef
mcc = matthews_corrcoef(y_test, y_pred)
print(f'MCC: {mcc}')
nama = "Maya Nurrohmah"
print(f"Nama : {nama}")
MCC: 0.5773502691896258
Nama : Maya Nurrohmah
```

- 2. Support Vector Machine (SVM). Lakukan praktik dari https://youtu.be/z69XYXpvVrE?si=KR_hDSlwjGIMcT0w, buat screenshot dengan nama kalian pada coding, kumpulkan dalam bentuk pdf, dari kegiatan ini:
 - 1) Pengenalan Decision Boundary & Hyperplane



Pada Gambar diatas kita dihadapkan pada sebuah kasus klasifikasi dimana terdapat dua buah class, sebut saja class hitam dan putih. Pada kasus ini juga terdapat dua buah fitur yaitu x1 dan x2, pada kasus disini kita diminta untuk menarik suatu garis lurus atau garis linear yang dapat memisahkan kedua class ini. Dalam classification task pemisah atau pembatas antar class ini juga sering dikenal dengan istilan *Decision Boundary*, Semisal saja kita disini dihadapkan pada tiga pilihan garis linier yaitu H1,H2 dan H3. Dari ketiga garis linear ini manakah yang paling baik untuk digunakan sebagai Decision Boundary atau pemisah antar dua class yang kita miliki? Jawabannya adalah H3 alasanya adalah karena H3 memiliki margin yang lebih besar bila dibandingkan dengan H2

Beberapa Terminologi Dasar

Terminologi yang pertama adalah terminology hyperplane, Terminologi Hyperplane ini merupakan terminology yang umum digunakan dalam svm untuk merepresentasikan Decision Boundary.

Dalam Kasus diatas karena kita dihadapkan pada dua fitur maka kita emeiliki floating dua dimensi, oleh karenanya decision boundry yang kita peroleh berupa suatu garis dan dalam kasus ini berupa garis lurus atau linear, tetapi ketika kita hanya memiliki satu fitur saja maka decision boundary akan berupa titik atau nilai threshold, lalu ketika terdapat 3 picture maka decision boundary nya berupa sebuah bidang datar atau biasa dikenal dengan istilah flying, ketika terdapat empat atau lebih picture maka pemisah antar classnya bidang multidimensi atau biasa dikenal dengan istilah hyperplane.

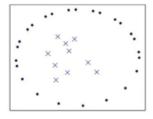
2) Pengenalan Support Vector & Maximum Margin

Maximum Margin

Margin ditentukan berdasarkan jarak terdekat antara Decision Boundary dengan anggota dari class yang ingin dipisahkan.

Pada gambar diatas terdapat dua buah picture yaitu x1 dan x2, lalu pada gambar diatas kita memiliki sebuah decision boundary berupa garis linear berwarna merah yang digunakan untuk memisahkan kedua class yang kita miliki, garis linear merah ini merupakan decision boundary yang memisahkan class biru dengan class hijau dan area yang diarsir dengan warna kuning itulah yang dinamakn dengan margin. Margin diperoleh berdasarkan jarak terdekat antara decision boundary dengan anggota dari class yang ingin dipisahkan, dan setiap anggota class yang berperan untuk menentukan margin dikenal sebagai *super vector*.

3) Pengenalan kondisi Linearly Inseparable dan Kernel Tricks





Pada kasus gambar diatas terdapat dua buah class yaitu class titik dan class x, dsini juga terdapat dua buah picture sehingga ketika dilakukan floating kita akan mendaoatkan floating dua dimensi semacam gambar diatas yang sebelah kiri. Nah pada kasus kali ini tidak memungkinkan bagi kita untuk menarik garis linear sebagai decision boundary kondisi semacam ini dikenal dengan istilah *Linearly Inseperable*. untuk mengatasi kondisi semacam ini svm akan memproyeksi data yang ada ke dimensi yang lebih tinggi, artinya bila data yang sebelumnya berada dalam dua dimensi maka svm akan memproyeksikannya ke 3 dimensi seperti Nampak pada floating di sisi sebelah kanan.

Upaya untuk mempoyeksikan sekumpulan data kedimensi yang lebih tinggi tentunya akan berimbas pada kenaikan beban komputasi, nah untuk menjawab kebutuhan semacam ini svm menawarkan Teknik yang sangat efisien yang dikenal dengan istilah *Kernel Tricks*.

4) Pengenalan MNIST Handwritten Digits Dataset



```
| Value | Vision | Vi
```

5) Klasifikasi dengan Support Vector Classifier | SVC

```
[12]: from sklearn.svm import SVC
      model = SVC(random state=0)
      model.fit(X_train, y_train)
             SVC
      SVC(random_state=0)
[32]: from sklearn.metrics import classification_report
      y_pred = model.predict(X_test)
      print(classification_report(y_test, y_pred))
      nama = "Maya Nurrohmah"
      print(f"Nama : {nama}")
                   precision recall f1-score support
                                0.99
0.82
                                          0.98
0.84
0.92
                        0.97
                        0.85
                        0.88
                                0.95
                                          0.91
                                                      92
                                          0.88
                        0.91
                                 0.86
                                0.95
                                           0.94
                       0.92
                                0.94
                                          0.93
                                                    115
                                0.94
                       0.89
                                          0.91
```

0.92

0.91

0.92

1000

1000

Nama : Maya Nurrohmah

C: 10 gamma: scale Nama : Maya Nurrohmah

accuracy

weighted avg

6) Hyperparameter Tuning dengan Grid Search

0.92

0.92

0.92 0.91

0.92

```
[30]: from sklearn.model_selection import GridSearchCV
     parameters = {
    'kernel': ['rbf', 'poly', 'sigmoid'],
    'C': [0.5, 1, 10, 100],
    'gamma': ['scale', 1, 0.1, 0.01, 0.001]
     grid search = GridSearchCV(estimator=SVC(random state=0),
     Fitting 5 folds for each of 60 candidates, totalling 300 fits
                          GridSearchCV
     GridSearchCV(estimator=SVC(random_state=0), n_jobs=6,
             - best_estimator_: SVC
                     SVC(C=10, random_state=0)
                      + SVC
                      SVC(C=10, random_state=0)
 [33]: print(f'Best Score: {grid_search.best_score_}')
        best_params = grid_search.best_estimator_.get_params()
        print(f'Best Parameters:')
        for param in parameters:
            print(f'\t{param}: {best_params[param]}')
        nama = "Maya Nurrohmah"
        print(f"Nama : {nama}")
        Best Score: 0.907
        Best Parameters:
                 kernel: rbf
```

7) Evaluasi Model

```
[34]: y_pred = grid_search.predict(X_test)
      print(classification_report(y_test, y_pred))
      nama = "Maya Nurrohmah"
      print(f"Nama : {nama}")
                  precision recall f1-score support
                               0.99
0.85
                       0.98
                                         0.98
                                                    119
                                        0.98
0.86
0.94
0.93
                      0.87
                       0.99
                                0.89
                                                    102
                       0.91
                                0.95
                       0.92
                                0.89
                                         0.90
                                                     85
                       0.93
                                0.94
                6
                                         0.94
                                                    102
                       0.93
                                0.93
                                         0.93
                                                    115
                                       0.92
                                0.95
                                                    94
                      0.89
                       0.92
                                0.88
                                                    90
                                         0.93
                                                   1000
         accuracy
     macro avg 0.93 0.92
weighted avg 0.93 0.93
                                      0.92
0.93
                                                   1000
                                                   1000
     Nama : Maya Nurrohmah
```